

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah konflik yang sering terjadi pada persimpangan pada persimpangan empat tak bersinyal (Perempatan Duren), Ciputat selama tiga hari penelitian (Selasa, Kamis, dan Sabtu) dengan periode waktu pagi 10.00-12.00 WIB dan 13.00-15.00 WIB sebanyak 455 konflik dengan jenis konflik yang sering terjadi yaitu *crossing* dengan persentase 85,71%.
2. Pada persimpangan empat tak bersinyal (Perempatan Duren), Ciputat, hasil analisis tingkat keseriusan konflik berdasarkan metode *Traffic Conflict Technique* (TCT) mengindikasikan bahwa jumlah *serious conflict* lebih dominan daripada jumlah *non-serious conflict*, dengan jumlah keseriusan konflik yang tercatat selama tiga hari pengamatan yaitu sebanyak 316 *serious conflict* dan 139 *non-serious conflict* dengan total keseluruhan 455 konflik.
3. Berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan dan melihat kondisi Persimpangan, rekomendasi yang diberikan untuk mengurangi konflik dan meningkatkan keselamatan lalu lintas yaitu dengan pemeliharaan dan pemasangan kembali rambu peringatan simpang empat pada simpang pendekat timur (Jl. Ki Hajar Dewantara) dan simpang pendekat utara (Jl. Menjangan Raya), memperbaiki marka jalan (*zebra cross*) yang telah terhapus pada simpang pendekat selatan (Jl. Cendrawasih Raya) dan menambahkan rambu prioritas larangan berjalan terus pada simpang dengan jalan minor.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian:

1. Perlu dilakukannya pemeliharaan fasilitas pelengkap simpang seperti rambu peringatan dan marka jalan (*zebra cross*) dan menambahkan rambu prioritas (larangan berjalan terus) pada

simpang pendekat utara (Jl. Menjangan Raya) dan simpang pendekat Selatan (Jl. Merpati Raya).

2. Untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian menggunakan *Traffic Conflict Technique*, disarankan dalam menentukan surveyor dilakukan secara selektif, dengan memilih pengamat yang telah dilatih dalam menentukan kecepatan, jarak, dan waktu kendaraan secara lebih akurat.
3. Untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisis ulang konflik, pastikan saran keseluruhan fasilitas pelengkap simpang telah dilaksanakan untuk melihat tingkat efektivitasnya dalam mengurangi jumlah konflik lalu lintas.

